

Katalog BPS: 1101002.3320



STATISTIK DAERAH KABUPATEN JEPARA 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEPARA**



STATISTIK DAERAH KABUPATEN JEPARA 2022

STATISTIK DAERAH KABUPATEN JEPARA 2022

No. Publikasi : 3320.2229
Katalog BPS : 1101002.3320
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7cm
Jumlah Halaman : x + 38 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara

Desain Kulit:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara

Diterbitkan Oleh:
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat
Statistik.



Kata Pengantar



Statistik Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2022 menyajikan berbagai informasi statistik yang menggambarkan kondisi serta perkembangan sosial ekonomi daerah Kabupaten Jepara yang dikemas dalam bentuk tabel-tabel dan analisa sederhana, dilengkapi dengan ilustrasi perkembangan maupun perbandingan berupa grafik-grafik pada setiap pokok pembahasannya. Diharapkan dengan penyajian semacam ini dapat lebih mempermudah bagi pengguna data dalam memahami dan menggunakannya.

Diharapkan pula dengan terbitnya publikasi ini dapat menambah bahan rujukan/kajian bagi kepentingan perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga Statistik Daerah Kabupaten Jepara ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik yang semakin meningkat dan bermanfaat dalam menunjang dinamika pembangunan menuju masyarakat yang lebih baik.

Jepara, Desember 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Jepara,

Manggus Suryono

<https://jeparakab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Geografis ...	1	Kemiskinan ...	11
Pemerintahan ...	2	Pertanian ...	12
Penduduk ...	3	Hotel dan Pariwisata ...	13
Tenaga Kerja ...	4	Pengeluaran Penduduk ...	14
Pendidikan ...	5	Perdagangan ...	15
Kesehatan ...	7	Pendapatan Regional ...	16
Perumahan ...	9	Gender ...	17
Pembangunan Manusia ...	10	Perbandingan Regional ...	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Jepara.....	1
Tabel 2.1	Karakteristik Wilayah Administratif Kabupaten Jepara, 2019-2021.....	2
Tabel 2.2	Jumlah ASN Menurut Pendidikan, 2020-2021.....	2
Tabel 2.3	Realisasi APBD Kabupaten Jepara (Milyar Rupiah), 2020-2021.....	2
Tabel 3.1	Karakteristik Demografi Kabupaten Jepara, 2020-2021.....	3
Tabel 4.1	Banyaknya Penduduk Usia Kerja Kabupaten Jepara, 2020-2021.....	4
Tabel 4.2	Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	4
Tabel 5.1	Angka Melek Huruf di Kabupaten Jepara, 2020-2021.....	5
Tabel 5.2	Jumlah Sekolah di Kabupaten Jepara, 2021-2022.....	5
Tabel 5.3	APS Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	6
Tabel 5.4	APM Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	6
Tabel 5.5	APK Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	6
Tabel 5.6	APS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	6
Tabel 6.1	Angka Kesakitan Kabupaten Jepara (Persen), 2019-2021.....	7
Tabel 6.2	Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Jepara (Unit), 2019-2021.....	7
Tabel 6.3	Kepemilikan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Jepara (Persen), 2019-2021..	7
Tabel 6.4	Penolong Kelahiran di Kabupaten Jepara (Persen), 2019-2021.....	8
Tabel 6.5	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Jepara, 2021.....	8
Tabel 6.6	Persentase Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Jepara (Persen), 2019-2021.....	8
Tabel 7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Kondisi dan Fasilitas Tempat Tinggal, 2020-2021.....	9
Tabel 8.1	IPM Kabupaten Jepara dan Komponennya, 2020-2022.....	10
Tabel 9.1	Indikator Kemiskinan Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	11
Tabel 10.1	Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Jepara (Ton), 2021.....	12
Tabel 10.2	Jumlah Ternak Kabupaten Jepara (Ekor), 2019-2021.....	12
Tabel 10.3	Jumlah Unggas Kabupaten Jepara (Ekor), 2019-2021.....	12

DAFTAR TABEL (LANJUTAN)

Tabel 11.1	Statistik Hotel Kabupaten Jepara, 2019-2021.....	13
Tabel 11.2	Statistik Pariwisata Kabupaten Jepara, 2021.....	13
Tabel 12.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Persen), 2020-2021.....	14
Tabel 12.2	Pengeluaran Per Kapita Per Bulan, 2020-2021.....	14
Tabel 12.3	Persentase Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan menurut Kelompok Komoditas (Persen), 2020-2021.....	14
Tabel 13.1	Nilai Ekspor Kabupaten Jepara (Juta US\$), 2020-2021.....	15
Tabel 13.2	Jumlah Pasar dan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Jepara, 2020-2021.....	15
Tabel 14.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jepara, 2019-2021.....	16
Tabel 15.1	IPG dan IDG Kabupaten Jepara, 2019-2021.....	17
Tabel 15.2	Statistik Gender Kabupaten Jepara, 2021.....	17

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Komposisi Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jepara (Persen), 2021.....	4
Grafik 5.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Jepara, 2021.....	5
Grafik 7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2021.....	9
Grafik 8.1	IPM Jepara dan Jawa Tengah, 2019-2022.....	10
Grafik 9.1	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Jepara, 2018-2022.....	11
Grafik 13.1	Perkembangan Ekspor Kabupaten Jepara (Juta US\$), 2017-2021.....	15
Grafik 14.1	Struktur Ekonomi Kabupaten Jepara (Persen), 2021.....	16
Grafik 15.1	IPG Kabupaten Jepara, 2018-2021.....	17
Grafik 16.1	Perbandingan PDRB ADHB (Milyar Rupiah), 2021.....	18
Grafik 16.2	Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi (Persen), 2021.....	18
Grafik 16.3	Perbandingan Penduduk Miskin (Persen), 2021.....	18
Grafik 16.4	Perbandingan TPT (Persen), 2021.....	19
Grafik 16.5	Perbandingan APS Usia 16-18 Tahun (Persen), 2021.....	19
Grafik 16.6	Perbandingan IPM (Persen), 2021.....	19

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel 1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2021.....	23
Tabel 2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2021.....	24
Tabel 3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2021.....	25
Tabel 4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2021.....	26
Tabel 5	Kepadatan Penduduk Per Km ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2021.....	27
Tabel 6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jepara, 2021.....	28
Tabel 7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2021.....	29
Tabel 8	Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Jepara, 2022.....	30
Tabel 9	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2021.....	31
Tabel 10	Nilai dan Peringkat PDRB ADHB Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2021.....	32
Tabel 11	Nilai PDRB ADHB per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2019–2021.....	33
Tabel 12	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota se- Jawa Tengah (Persen), 2019–2021.....	34
Tabel 13	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/kota di Jawa Tengah, 2020-2022.....	35
Tabel 14	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2020-2022.....	36
Tabel 15	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Persen), 2019-2021.....	37
Tabel 16	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Persen), 2020-2022.....	38

<https://jeparakab.bps.go.id>



1. GEOGRAFIS

Kabupaten Jepara memiliki ketinggian antara 0-1.301 mdpl

Kabupaten Jepara terletak di ujung utara Pulau Jawa. Nama Jepara berasal dari kata Ujung Mara dan Jumpara, yang berarti sebuah tempat pemukiman para pedagang yang berniaga ke berbagai daerah.

Secara astronomis, Kabupaten Jepara terletak antara $5^{\circ} 43' 20,67''$ sampai $6^{\circ} 47' 25,83''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 9' 48,02''$ sampai $110^{\circ} 58' 37,40''$ Bujur Timur. Sebelah barat dan utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Demak. Kabupaten Jepara memiliki ketinggian antara 0-1.301 meter di atas permukaan laut.

Topografi tanah di Kabupaten Jepara bervariasi mulai dari dataran tinggi di sekitar Gunung Muria dan Clering sampai dataran rendah dan memiliki garis pantai sepanjang 82,73 km yang memanjang dari sebelah selatan ke utara termasuk Kepulauan Karimunjawa. Kondisi ini menjadikan Kabupaten Jepara mempunyai sumber daya alam yang cukup melimpah.

Kabupaten Jepara memiliki wilayah seluas 1.062,01 km². Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Keling dengan luas sebesar 126,68 km² atau sekitar 11,89 persen dari total luas Kabupaten Jepara. Sedangkan yang terkecil yaitu Kecamatan Kalinyamatan dengan luas sebesar 26,08 km² atau sekitar 2,46 persen dari total luas Kabupaten Jepara.

Peta Kabupaten Jepara



Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Jepara

Kecamatan	km ²	%
Kedung	47,87	4,51
Pecangaan	38,62	3,64
Kalinyamatan	26,08	2,46
Welahan	30,43	2,87
Mayong	73,64	6,93
Nalumsari	57,60	5,42
Batealit	100,28	9,44
Tahunan	44,46	4,19
Jepara	28,16	2,65
Mlonggo	49,51	4,66
Pakis Aji	67,93	6,40
Bangsri	94,63	8,91
Kembang	122,68	11,55
Keling	126,68	11,89
Donorojo	105,32	9,92
Karimunjawa	48,47	4,56
Kabupaten Jepara	1 062,01	100,00

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

2. PEMERINTAHAN

Kabupaten Jepara terdiri dari 16 kecamatan dan 195 desa/kelurahan.



Tabel 2.1 Karakteristik Wilayah Administratif Kabupaten Jepara, 2019-2021

Wilayah Administrasi	2019	2020	2021
Kecamatan	16	16	16
Desa	184	184	184
Kelurahan	11	11	11
RW	1 015	1 015	1 015
RT	4 766	4 766	4 766

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 2.2 Jumlah PNS Menurut Pendidikan, 2020-2021

Pendidikan	2020	2021
SD	33	22
SLTP/Sederajat	137	124
SMA/Sederajat	1 127	975
Diploma I, II	142	91
Diploma III	733	751
Sarjana Keatas	5 250	5 247

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 2.3 Realisasi APBD Kabupaten Jepara (Milyar Rupiah), 2020-2021

Realisasi	2020	2021
Pendapatan	2 274,69	1 999,70
PAD	390,79	408,91
Pendapatan Transfer	1 792,96	1 492,42
Lain-lain Pendapatan	90,94	98,37
Belanja	1 788,11	1 725,13
Belanja Operasi	1 557,23	1 571,32
Belanja Modal	215,49	143,32
Belanja Tidak terduga	15,40	10,48

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Wilayah Kabupaten Jepara terbagi menjadi 16 kecamatan dan 195 desa/kelurahan. Jumlah RW dan RT masing-masing sebanyak 1.015 RW dan 4.766 RT.

Pada tahun 2021, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Jepara sebanyak 7.210 orang dimana 73 persen diantaranya berpendidikan sarjana keatas. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM di jajaran pemerintahan daerah Kabupaten Jepara sudah cukup baik.

Pendapatan daerah merupakan salah satu sumber dana bagi pembiayaan pembangunan atau belanja daerah. Pada tahun 2021, realisasi penerimaan daerah Kabupaten Jepara mencapai 1.999,70 milyar rupiah, dimana 74,6 persennya bersumber dari pendapatan transfer, 20,4 persen bersumber dari pendapatan asli daerah, dan 4,9 persen bersumber dari pendapatan lain-lain.

Jumlah anggaran yang dibelanjakan oleh pemerintah Kabupaten Jepara pada tahun 2021 sebesar 1.725,13 milyar rupiah. Komponen belanja daerah terdiri dari belanja operasi sebanyak 91,08 persen, belanja modal sebanyak 8,3 persen dan belanja tidak terduga sebanyak 0,6 persen.





3. PENDUDUK

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan, dengan sex ratio sebesar 101,20.

Jumlah penduduk Kabupaten Jepara pada tahun 2021 berdasarkan hasil proyeksi penduduk pertengahan tahun tercatat sebanyak 1.188.510 orang. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki ada sebanyak 597.802 orang sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 590.708 orang. Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tersebut dinyatakan dalam rasio jenis kelamin yaitu sebesar 101,20. Artinya, 101 penduduk laki-laki berbanding dengan 100 penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Jepara pada tahun 2021 tercatat sebesar 1.119 jiwa per km². Nilai ini menunjukkan bahwa dalam setiap 1 km² wilayah di Kabupaten Jepara dihuni rata-rata oleh 1.119 penduduk.

Berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) ada sebanyak 832.768 jiwa, sedangkan penduduk usia non produktif sebanyak 355.742 jiwa. Dengan demikian angka beban ketergantungan di Kabupaten Jepara sebesar 42,72 persen, yang artinya setiap 100 orang penduduk produktif menanggung sekitar 42 sampai 43 orang yang tidak produktif.

Tabel 3.1 Karakteristik Demografi Kabupaten Jepara, 2020-2021

Indikator	2020	2021
Penduduk (jiwa)	1 184 947	1 188 510
Laki-laki	596 126	597 802
Perempuan	588 821	590 708
Rasio Jenis Kelamin (%)	101,24	101,20
Kepadatan (jiwa/km ²)	1 116	1 119
Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	0,7	0,22
Penduduk (jiwa)	1 184 947	1 188 510
Usia 0-14 tahun	277 941	275 922
Usia 15-64 tahun	831 255	832 768
Usia 65+ tahun	75 751	79 820
Angka Beban Ketergantungan	42,55	42,72

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tahukah Anda???

Kecamatan Jepara merupakan kecamatan yang terpadat yaitu 2.901 jiwa per km². Sedangkan kepadatan paling rendah di Kecamatan Karimunjawa yaitu 203 jiwa per km².

4. Tenaga Kerja

Sebagian besar penduduk Jepara bekerja di sektor industri pengolahan



Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Usia Kerja Kabupaten Jepara, 2020-2021

Uraian	2020	2021
Angkatan Kerja	679 907	687 284
Bekerja	634 386	658 208
Menganggur	45 521	29 076
Bukan Angkatan Kerja	275 792	300 954
Sekolah	65 674	71 354
Mengurus Rumah Tangga	177 516	168 386
Lainnya	32 602	61 214
Jumlah	955 699	988 238

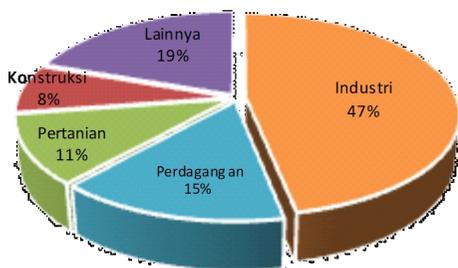
Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 4.2 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Jepara, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
TPAK (%)	69,92	69,55	69,74
TPT (%)	6,70	4,23	4,10

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Grafik 4.1 Komposisi Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jepara, 2021 (Persen)



Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Penduduk Usia Kerja (PUK) atau penduduk yang berusia 15 tahun ke atas di Kabupaten Jepara pada tahun 2021 tercatat sebanyak 988,24 ribu orang. Terdiri dari angkatan kerja sebanyak 987,28 ribu orang dan bukan angkatan kerja sebanyak 300,95 ribu orang.

Angkatan kerja merupakan penduduk berumur 15 tahun keatas yang berpotensi untuk bekerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Jepara pada tahun 2022 tercatat sebesar 69,74 persen, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 69,55 persen. Semakin tinggi nilai TPAK semakin banyak pula pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk menunjang perekonomian di Kabupaten Jepara.

Pada tahun 2022, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Jepara sebesar 4,10 persen. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 4,23 persen. TPT sebesar 4,10 persen artinya dari setiap 100 orang angkatan kerja terdapat 4 sampai 5 orang yang menganggur.

Komposisi lapangan usaha di Kabupaten Jepara masih didominasi oleh sektor industri yang pada tahun 2021 ini persentasenya mencapai 47 persen. Kemudian disusul oleh sektor perdagangan sebesar 15 persen, sektor pertanian sebesar 11 persen, dan sektor konstruksi sebesar 8 persen.



5. Pendidikan

Masih ada sebanyak 5,11 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf

Melek huruf adalah kemampuan membaca dan menulis. Angka melek huruf merupakan salah satu tolok ukur penting dalam mempertimbangkan kemampuan sumber daya manusia di suatu daerah. Pada tahun 2021, angka melek huruf penduduk Kabupaten Jepara sebesar 94,89 persen. Artinya masih ada sekitar 5,11 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang belum bisa membaca dan menulis.

Angka melek huruf laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan angka melek huruf perempuan. Pada tahun 2021, angka melek huruf laki-laki sebesar 97,67 persen. Sedangkan angka melek huruf perempuan sebesar 92,16 persen. Artinya pada tahun 2021 masih ada sebanyak 2,33 persen penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas dan 7,84 persen penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf.

Pada tahun 2021, jumlah sarana pendidikan di Jepara ada sebanyak 1.794 sekolah, baik yang berstatus negeri maupun swasta. Jumlah sekolah TK/RA ada sebanyak 641 unit, SD/MI sebanyak 795 unit, SMP/MTS sebanyak 216 unit, dan SMA/SMK/MA sebanyak 142 unit.

Sebagian besar penduduk di Kabupaten Jepara merupakan lulusan SD dan SMP, dengan persentase sebesar 27,84 persen untuk SD dan 27,16 persen untuk SMP. Sedangkan penduduk yang lulus diploma/sarjana hanya sebesar 5,35 persen.

Tabel 5.1 Angka Melek Huruf di Kabupaten Jepara (Persen), 2020-2021

Jenis Kelamin	2020	2021
Laki-laki	96,46	97,67
Perempuan	93,44	92,16
Total	94,94	94,89

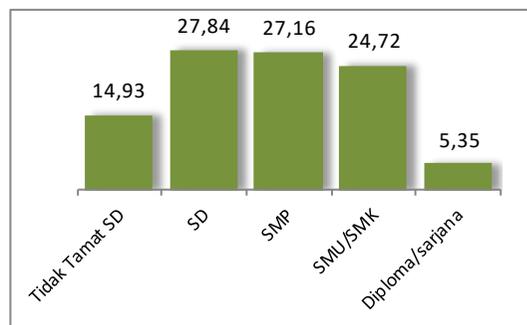
Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 5.2 Jumlah Sekolah di Kabupaten Jepara, 2021-2022

Jenjang	2020/2021	2021/2022
TK/RA	639	641
SD/MI	796	795
SMP/MTS	214	216
SMA/SMK/MA	141	142

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Grafik 5.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Jepara, 2021



Sumber : BPS Kabupaten Jepara

5. Pendidikan

Angka Partisipasi Sekolah semakin menurun seiring dengan semakin meningkatnya kelompok umur



Tabel 5.3 APS Kabupaten Jepara, 2020-2022

Kelompok Umur	2020	2021	2022
7-12 tahun	99,65	99,46	99,72
13-15 tahun	96,93	98,35	97,26
16-18 tahun	68,97	69,07	68,55

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 5.4 APM Kabupaten Jepara, 2020-2022

Jenjang	2020	2021	2022
SD sederajat	97,51	98,00	99,72
SMP sederajat	78,11	78,77	78,17
SMA sederajat	59,93	60,36	60,80

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 5.5 APK Kabupaten Jepara, 2020-2022

Jenjang	2020	2021	2022
SD sederajat	110,40	111,89	111,25
SMP sederajat	94,66	93,65	89,48
SMA sederajat	88,00	90,31	90,74

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 5.6 APS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2020-2022

APS	2020	2021	2022
Usia 7-12 Tahun	99,65	99,46	99,72
Laki-laki	100,00	98,91	100,00
Perempuan	99,29	100,00	99,45
Usia 13-15 Tahun	96,93	98,35	97,26
Laki-laki	97,69	97,78	94,90
Perempuan	96,12	99,11	99,68
Usia 16-18 Tahun	68,97	69,07	68,55
Laki-laki	64,66	67,42	70,89
Perempuan	73,91	70,41	65,91

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beberapa indikator keberhasilan pendidikan antara lain Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM). Secara umum, indikator di setiap jenjang meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi sekolah di Jepara terus mengalami peningkatan.

APS merupakan ukuran daya serap, pemerataan, dan akses terhadap pendidikan. APS mengindikasikan seberapa besar akses dari penduduk usia sekolah dapat menikmati pendidikan formal di sekolah. Pada tahun 2022, 99,72 persen penduduk usia 7-12 tahun sudah bersekolah. Persentase tersebut semakin kecil seiring dengan bertambahnya kelompok umur, hingga hanya 68,55 persen penduduk kelompok umur 16-18 tahun yang bersekolah.

APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang bersekolah tepat waktu. Pada tahun 2022, 99,72 persen penduduk usia 7-12 tahun menempuh pendidikan setingkat SD, 78,17 persen penduduk usia 13-15 tahun menempuh pendidikan setingkat SMP, dan 60,80 persen penduduk usia 16-18 tahun menempuh pendidikan setingkat SMA.

APK mengindikasikan partisipasi penduduk yang sedang menempuh pendidikan namun tidak sesuai usianya. Nilai APK SD 111,25 artinya terdapat 11,25 persen anak yang berusia selain 7-12 tahun yang bersekolah setingkat SD.



6. Kesehatan

Pada tahun 2021, masih ada sekitar 62,32% penduduk Jepara yang tidak memiliki jaminan kesehatan

Angka kesakitan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk yang sakit atau mengalami keluhan kesehatan dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa termasuk karena kecelakaan atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Angka kesakitan penduduk Kabupaten Jepara pada tahun 2021 yaitu sebesar 14,71 persen. Terdapat perbedaan yang signifikan antara angka kesakitan penduduk laki-laki dan perempuan. Angka kesakitan penduduk laki-laki sebesar 14,00 persen, lebih rendah dibandingkan dengan perempuan yang sebesar 15,42 persen.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pemerintah dan swasta membangun rumah sakit, puskesmas, dan poliklinik yang tersebar di berbagai wilayah di Kabupaten Jepara. Pada tahun 2021, terdapat 6 rumah sakit, 36 poliklinik, 22 puskesmas, dan 44 puskesmas pembantu.

Jaminan kesehatan adalah jaminan perlindungan untuk pelayanan kesehatan secara menyeluruh (komprehensif) mencakup pelayanan promotif, preventif, serta kuratif dan rehabilitatif. Pada tahun 2021, persentase penduduk Kabupaten Jepara yang memiliki BPJS Kesehatan sebesar 36,41 persen, jamkesda sebesar 0,47 persen, dan jaminan kesehatan melalui perusahaan/kantor sebesar 0,79 persen. Masih ada 62,32 persen penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan.

Tabel 6.1 Angka Kesakitan Kabupaten Jepara (Persen), 2019-2021

Jenis Kelamin	2019	2020	2021
Laki-laki	16,16	16,23	14,00
Perempuan	19,12	17,59	15,42
Laki+Perempuan	17,64	16,91	14,71

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 6.2 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Jepara (Unit), 2019-2021

Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
Rumah Sakit Umum	6	6	6
Poliklinik	29	42	36
Puskesmas	21	21	22
Puskesmas Pembantu	45	47	44

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2022

Tabel 6.3 Kepemilikan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Jepara (Persen), 2019-2021

Jaminan Kesehatan	2019	2020	2021
BPJS Kesehatan	48,66	33,14	36,41
Jamkesda	3,05	4,57	0,47
Asuransi Swasta	0,52	0,14	0,00
Perusahaan/Kantor	3,41	3,26	0,79
Tidak Punya	45,43	58,89	62,32

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

6. Kesehatan

Pada tahun 2021, terdapat sekitar 160 kematian bayi dan balita



Tabel 6.4 Penolong Kelahiran di Kabupaten Jepara (Persen), 2019-2021

Penolong Kelahiran	2019	2020	2021
Dokter Kandungan	19,82	38,12	30,16
Bidan	76,34	60,36	65,66
Tenaga Medis Lain	3,84	1,52	4,18

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 6.5 Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Jepara, 2021

Uraian	2021
Neonatal	70
Bayi	84
Balita	6

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2022

Tabel 6.6 Persentase Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Jepara (Persen), 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
MOW/MOP	2,94	5,29	1,56
IUD/Spiral	1,85	1,91	5,62
Suntikan	77,85	73,73	66,92
Implan	5,65	9,39	10,42
Pil KB	10,20	8,33	13,45
Lainnya	1,52	1,36	2,03

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melahirkan dengan bantuan tenaga medis demi keselamatan ibu dan bayi tergolong cukup berhasil. Pada tahun 2021, persentase ibu yang melahirkan dengan bantuan dokter kandungan tercatat sebesar 30,16 persen, dengan bantuan bidan sebesar 65,66 persen, dan dengan bantuan tenaga medis lain seperti dokter umum dan perawat sebesar 4,18 persen.

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator penting untuk menunjukkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat. Bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status kesehatan maupun status social orang tua si bayi. Pada tahun 2021, jumlah kematian neonatal (bayi umur < 1 bulan) tercatat sebanyak 70 kematian, jumlah kematian bayi (umur 1-11 bulan) sebanyak 84 kematian, dan jumlah kematian balita (umur 1-5 tahun) sebanyak 6 kematian.

Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB). Alat KB suntikan masih menjadi favorit bagi sebagian besar pasangan usia subur (PUS). Persentasenya mencapai 66,92 persen. Selanjutnya alat KB yang juga diminati adalah pil KB dan implant, persentasenya masing-masing sebesar 13,45 persen dan 10,42 persen.



7. Perumahan

Sebagian besar rumah tangga menggunakan air sumur sebagai sumber air minum

Perumahan dan berbagai fasilitasnya yang berkaitan dengan lingkungan adalah salah satu indikator kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan perumahan akan selalu bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk. Bangunan tempat tinggal milik sendiri dengan kualitas yang baik akan memberikan rasa nyaman bagi penghuninya.

Pada tahun 2021, sebanyak 90,87 persen rumah tangga telah menempati bangunan milik sendiri. Sisanya sebanyak 9,13 persen menempati bangunan rumah dengan status kontrak/sewa, bebas sewa, dan lainnya. Persentase rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sebaliknya berapa indikator perumahan yang lain menunjukkan kondisi yang lebih baik. Persentase rumah dengan lantai bukan tanah dan dinding jenis tembok semakin meningkat. Rumah tinggal dengan lantai bukan tanah dan dinding tembok masing-masing sebanyak 89,92 persen dan 92,79 persen. Rumah dengan atap genteng/beton sebanyak 97,49 persen, menurun dibanding tahun sebelumnya.

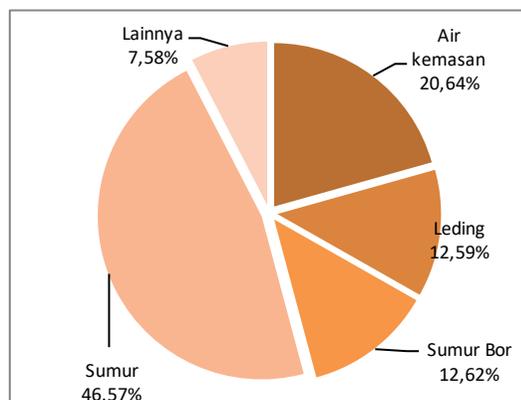
Sanitasi yang sehat dapat dilihat dari sumber air minum dan fasilitas buang air besar. Sebagian besar rumah tangga di Jepara menggunakan sumur sebagai sumber utama air minum, persentasenya mencapai 46,57 persen pada tahun 2021. Sedangkan rumah tangga yang memiliki fasilitas buang air besar sendiri persentasenya mencapai 87,01 persen.

Tabel 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Kondisi dan Fasilitas Tempat Tinggal, 2020-2021

Sarana & Prasarana Rumah Tinggal	2020	2021
Bangunan Milik Sendiri	91,21	90,87
Lantai bukan tanah	88,63	89,92
Dinding jenis tembok	91,68	92,79
Atap genteng/beton	98,46	97,49
Penerangan listrik PLN	100,00	100,00
Sumber air minum kemasan/ isi ulang/ ledeng	31,77	33,23
Fasilitas buang air besar sendiri	82,01	87,01

Sumber : Profil Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah

Grafik 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2021



Sumber : Profil Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah

8. Pembangunan Manusia

IPM Kabupaten Jepara sebesar 73,15. Semakin meningkat dari tahun ke tahun.

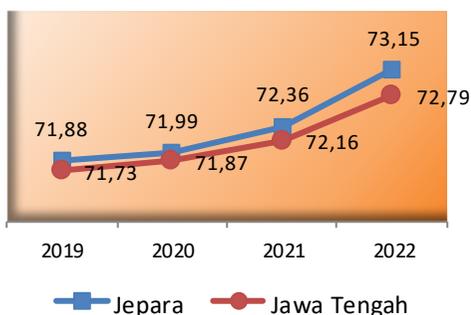


Tabel 8.1 IPM Kabupaten Jepara dan Komponennya, 2020-2022

IPM dan Komponennya	2020	2021	2022
IPM	71,99	72,36	73,15
Umur Harapan Hidup (Tahun)	75,84	75,91	75,97
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,68	7,79	8,09
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,75	12,76	12,77
Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (Ribuan Rupiah)	10 343	10 536	10 913

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Grafik 8.1 IPM Jepara dan Jawa Tengah, 2019-2022



Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. IPM merupakan indikator komposit yang dibentuk oleh Indeks Kesehatan yang dicerminkan dengan Umur Harapan Hidup, Indeks Pendidikan yang terdiri dari Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah serta Indeks Hidup Layak yang digambarkan melalui pengeluaran per kapita.

Umur Harapan Hidup merupakan rata-rata perkiraan banyaknya tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Umur Harapan Hidup penduduk Kabupaten Jepara pada tahun 2022 sebesar 75,97 tahun.

Rata-rata Lama Sekolah penduduk Kabupaten Jepara usia 15 tahun keatas pada tahun 2022 yaitu 8 tahun atau setara dengan kelas 2 SMP. Sedangkan lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak pada tahun 2022 yaitu 12 tahun atau setara dengan kelas 3 SMA.

IPM Kabupaten Jepara pada tahun 2022 sebesar 73,15. Capaian IPM yang meningkat dari tahun ke tahun perlu mendapat apresiasi karena menunjukkan bahwa penduduk Jepara semakin sehat, semakin berpendidikan, dan semakin sejahtera. Capaian IPM Kabupaten Jepara selalu lebih tinggi dibandingkan dengan capaian IPM Provinsi Jawa Tengah.



9. Kemiskinan

Persentase penduduk miskin sebesar 6,88%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya

Masalah kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah. Dengan berbagai program pro rakyat, pemerintah berusaha keras menurunkan angka kemiskinan. Penduduk yang dikategorikan miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Pada tahun 2022, garis kemiskinan Kabupaten Jepara sebesar 442.618 rupiah/kapita/bulan meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 419.028 rupiah/kapita/bulan.

Tingkat kemiskinan Kabupaten Jepara pada tahun 2022 mengalami penurunan, baik secara persentase maupun jumlahnya. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2022 sekitar 89,08 ribu orang, menurun dibandingkan tahun 2021 yang sekitar 95,22 ribu orang. Sedangkan secara persentase, dari 7,44 persen pada tahun 2021 menurun menjadi 6,88 persen penduduk miskin pada tahun 2022.

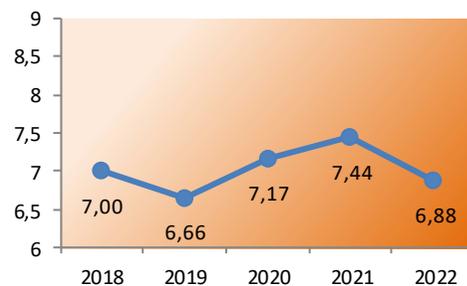
Berbanding terbalik dengan jumlah dan persentase penduduk miskin yang menurun nilai indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang menggambarkan seberapa jauh pengeluaran orang miskin terhadap garis kemiskinan justru meningkat. Begitu juga dengan nilai indeks keparahan kemiskinan (P2) yang menggambarkan disparitas antar orang miskin juga semakin meningkat. Nilai P1 dan P2 semakin baik jika nilainya mendekati nol, yang mengindikasikan bahwa kualitas penduduk miskin semakin baik.

Tabel 9.1 Indikator Kemiskinan Kabupaten Jepara, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Orang)	91,14	95,22	89,08
% Penduduk Miskin	7,17	7,44	6,88
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	407 056	419 028	442 618
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,60	0,88	1,22
Indeks Keparahahan Kemiskinan (P2)	0,07	0,17	0,30

Sumber: BPS Kabupaten Jepara

Grafik 9.1 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Jepara, 2018-2022



Sumber: BPS Kabupaten Jepara

Tahukah Anda???

Pada tahun 2022 persentase penduduk miskin Jepara merupakan yang terendah di antara 6 kabupaten di sekitar Jepara yaitu Blora, Rembang, Pati, Kudus, dan Demak.

10. Pertanian

Pada tahun 2021, produksi padi di Jepara sebesar 251.522 ton.



Tabel 10.1 Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Jepara (Ton), 2021

Uraian	2021
Padi	251 522,20
Jagung	68 293,74
Ketela Pohon	249 766,56
Ketela Rambat	398
Kacang Tanah	12 290,60
Kacang Kedelai	0
Kacang Hijau	11,00

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 10.2 Jumlah Ternak Kabupaten Jepara (Ekor), 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Sapi Perah	24	36	29
Sapi Potong	50 556	53 302	52 958
Kerbau	2 709	2 667	2 562
Kuda	124	109	85
Kambing	64 822	64 112	64 052
Domba	26 577	26 987	26 577

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 10.3 Jumlah Unggas Kabupaten Jepara (Ekor), 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Ayam Kampung	605 549	603 550	537 118
Ayam Petelur	147 520	167 190	150 745
Ayam Pedaging	708 982	1 525 050	1 310 850
Itik	53 165	35 442	35 300
Puyuh	90 925	69 550	49 650
Kelinci	2 840	2 775	2 840

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Sektor pertanian merupakan sektor yang cukup penting bagi suatu daerah. Hal tersebut karena sektor pertanian menjadi kunci dari ketahanan pangan. Beras masih menjadi makanan pokok bagi masyarakat di Kabupaten Jepara. Pada tahun 2021, produksi padi di Kabupaten Jepara tercatat sebesar 251.522,20 ton. Selain padi, sumber bahan pokok lain yang banyak produksinya di Kabupaten Jepara yaitu ketela pohon dan jagung. Pada tahun 2021, produksi ketela pohon tercatat sebesar 249.766,56 ton dan jagung sebanyak 68.293,74 ton.

Di Kabupaten Jepara, kambing dan sapi potong merupakan ternak dengan jumlah populasi yang cukup banyak, hingga mencapai 64.052 ekor untuk kambing dan 52.958 ekor untuk sapi potong. Selain kambing dan sapi potong, domba juga memiliki populasi yang cukup besar yaitu 26.577 ekor di tahun 2021. Sapi perah merupakan ternak dengan populasi terkecil di Kabupaten Jepara. Di tahun 2021 populasi sapi perah sebanyak 29 ekor.

Jenis unggas yang paling banyak di Kabupaten Jepara yaitu ayam pedaging. Jumlah ayam pedaging pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.310.850 ekor. Jenis unggas lainnya yang cukup banyak di Kabupaten Jepara yaitu ayam kampung, ayam petelur, dan burung puyuh. Pada tahun 2021, populasi ayam kampung sebanyak 537.118 ekor, ayam petelur sebanyak 150.745 ekor, dan burung puyuh sebanyak 49.650 ekor.



11. Hotel dan Pariwisata

Pada tahun 2021, tingkat hunian kamar hotel menurun baik hotel bintang maupun non bintang.

Jepara adalah salah satu daerah tujuan wisata, baik wisata alam maupun wisata sejarah. Jepara dengan daya tarik pantainya dan sejarahnya sebagai tanah kelahiran RA Kartini, pahlawan emansipasi wanita, menjadikan Jepara banyak dikunjungi wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Pada tahun 2021, tingkat hunian kamar untuk hotel berbintang dan hotel non bintang masing-masing sebesar 23,90 persen dan 12,10 persen. Mengalami penurunan baik untuk hotel berbintang maupun hotel non bintang. Sejalan dengan penurunan tingkat hunian kamar hotel, rata-rata lama menginap juga mengalami penurunan, khususnya untuk wisatawan nusantara. Rata-rata lama menginap di sarana akomodasi menurun dari 1,54 hari menjadi 1,28 hari. Sebaliknya rata-rata lama menginap meningkat untuk wisatawan mancanegara, yaitu dari 2,35 hari menjadi 2,41 hari.

Banyaknya pengunjung objek wisata di Kabupaten Jepara pada tahun 2021 tercatat sebanyak 289.459 pengunjung yang mayoritas adalah wisatawan nusantara yaitu sebanyak 289.409 orang, sedangkan wisatawan mancanegara hanya sebanyak 50 orang.



Tabel 11.1 Statistik Hotel Kabupaten Jepara, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Tingkat Penghunian Kamar Hotel (%)			
Hotel Berbintang	50,86	29,08	23,90
Hotel Non Bintang	22,67	13,41	12,10
Rata-rata Lama Menginap (Hari)			
Wisatawan Mancanegara	2,65	2,35	2,41
Wisatawan Nusantara	1,62	1,54	1,28

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 11.2 Statistik Pariwisata Kabupaten Jepara, 2021

Uraian	2021
Objek Wisata (Unit)	39
Banyaknya Pengunjung	
Wisatawan Mancanegara	50
Wisatawan Nusantara	289 409
Total	289 459

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

12. Pengeluaran

Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Jepara tahun 2021 sebesar Rp 1.014.416



Tabel 12.1 Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Persen), 2020-2021

Golongan Pengeluaran	2020	2021
150 000—199 999	-	-
200 000—299 999	2,31	1,27
300 000—499 999	29,45	16,92
500 000—749 999	28,07	26,20
750 000—999 999	13,90	18,13
1 000 000—1 499 999	16,35	21,22
> 1 500 000	9,92	16,26

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 12.2 Pengeluaran Per Kapita Per Bulan, 2020-2021

Kelompok Komoditas	2020	2021
Makanan	424 772	525 570
Bukan Makanan	423 342	488 846
Total	848 114	1 014 416

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 12.3 Persentase Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan menurut Kelompok Komoditas (Persen), 2020-2021

Kelompok Komoditas	2020	2021
Makanan Minuman Jadi	17,55	17,01
Padi-padian	6,20	5,71
Rokok	7,05	7,53
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	3,81	4,07
Sayuran	3,28	3,93

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Ukuran kesejahteraan rakyat di suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat di wilayah tersebut. Pendapatan yang rendah akan memprioritaskan untuk konsumsi yang bersifat primer. Sangat sulit untuk mengumpulkan data pendapatan masyarakat sehingga pendapatan masyarakat didekati dengan pengeluarannya.

Berdasarkan hasil SUSENAS, pengeluaran per kapita sebulan dapat digolongkan menjadi tujuh golongan. Pada tahun 2020 dan 2021, tidak ada penduduk yang pengeluaran per kapita sebulan di bawah 200 ribu rupiah. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan persentase penduduk yang golongan pengeluarannya di atas 750 ribu rupiah per kapita per bulan.

Pengeluaran per kapita dibedakan menjadi dua yaitu pengeluaran makanan dan pengeluaran bukan makanan. Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Jepara pada tahun 2021 sebesar 1.014.416 rupiah. Nilai tersebut terbagi menjadi pengeluaran untuk makanan sebesar 525.570 rupiah (51,81 persen) dan pengeluaran untuk bukan makanan sebesar 488.846 rupiah (48,19 persen).

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dan minuman jadi mengambil porsi terbesar dari pengeluaran untuk makanan (17,01 persen). Porsi terbesar berikutnya yaitu untuk konsumsi rokok (7,53 persen) dan padi-padian (5,71 persen).



13. Perdagangan

Nilai ekspor Kabupaten Jepara pada tahun 2021 sebesar 250,95 juta US dollar

Perkembangan ekspor Kabupaten Jepara selama kurun waktu tiga tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang kurang baik, dimana nilai ekspor cenderung menurun sepanjang periode tahun 2019-2021. Nilai ekspor tahun 2021 tercatat sebesar 250,95 juta US dollar. Nilai tersebut menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang sebesar 388,3 juta US dollar pada tahun 2019 dan 331,59 juta US dollar pada tahun 2020.

Komoditas ekspor Kabupaten Jepara didominasi oleh furniture dari kayu dan produk garmen sepatu. Kedua komoditas ini mengambil porsi 91,25 persen dari total nilai ekspor di tahun 2021. Nilai ekspor furniture dari kayu pada tahun 2021 sebesar 122,26 juta US dollar atau sekitar 48,72 persen. Sedangkan nilai ekspor produk garmen dan sepatu sebesar 106,74 juta US dollar atau sekitar 42,53 persen.

Pasar memegang peran penting dalam menggerakkan ekonomi masyarakat. Terdapat dua jenis pasar, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional dicirikan dengan adanya proses tawar menawar. Sedangkan di pasar modern tidak ada proses tawar menawar. Di Jepara pada tahun 2021 terdapat sebanyak 21 pasar tradisional dan 90 pasar modern yang tersebar di semua kecamatan. Selain itu juga terdapat 356 pedagang kaki lima yang menunjang pertumbuhan perekonomian di Jepara.

Grafik 13.1 Perkembangan Ekspor Kabupaten Jepara (Juta US\$), 2017-2021



Catatan: Tahun 2021 data januari-september
Sumber: Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 13.1 Nilai Ekspor Kabupaten Jepara (Juta US\$), 2020-2021

Komoditas	2020	2021
Furniture dari Kayu	177,04	122,26
Kayu Olahan	11,32	9,22
Kerajinan Kayu dan Handicraft	3,66	9,18
Produk Garmen dan Sepatu	131,67	106,74
Lainnya	7,90	3,55

Sumber: Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 13.2 Jumlah Pasar dan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Jepara, 2020-2021

Komoditas	2020	2021
Pasar Tradisional	21	21
Pasar Modern	na	90
Pedagang Kaki Lima	410	356

Sumber: Kabupaten Jepara Dalam Angka

14. Pendapatan Regional

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara tahun 2021 sebesar 4,63%



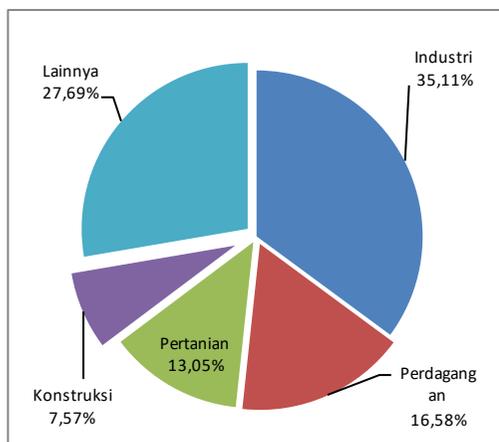
Tabel 14.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jepara, 2019-2021

Uraian	2019	2020*	2021**
PDRB ADHB (Milyar Rp)	30 230,20	30 175,17	32 045,70
PDRB ADHK (Milyar Rp)	21 384,28	20 973,09	21 944,23
PDRB/kapita ADHB (Juta Rp)	24,14	25,49	26,96
PDRB/kapita ADHK (Juta Rp)	17,08	17,71	18,46
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,02	-1,92	4,63

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

* Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara

Grafik 14.1 Struktur Ekonomi Kabupaten Jepara (Persen), 2021



Sumber : BPS Kabupaten Jepara

PDRB merupakan nilai tambah bruto dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah dalam satu tahun. Nilai PDRB Kabupaten Jepara baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2020. Penurunan nilai PDRB baik harga berlaku maupun harga konstan disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang melemahkan semua aspek perekonomian.

Kenaikan/penurunan nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencerminkan peningkatan/penurunan produksi barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Jepara tetapi masih dipengaruhi oleh faktor harga atau inflasi. Pada tahun 2021, nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Jepara sebesar 32.045,70 milyar rupiah.

Sedangkan peningkatan/penurunan produksi barang dan jasa secara riil tanpa dipengaruhi faktor inflasi dicerminkan oleh kenaikan/penurunan PDRB atas dasar harga konstan. Peningkatan produktivitas riil ini merupakan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara sebesar 4,63 persen. Artinya ada peningkatan produksi barang dan jasa secara riil sebesar 4,63 persen.

Tiga pilar penting penyangga perekonomian Kabupaten Jepara dipegang oleh kategori industri pengolahan sebesar 35,11 persen, disusul oleh kategori perdagangan dan reparasi mobil sepeda motor sebesar 16,58 persen, dan kategori pertanian sebesar 13,05 persen.



15. Gender

Indeks Pembangunan Gender Kabupaten Jepara tahun 2021 sebesar 91,28

Gender adalah perbedaan status, peran, kesempatan, serta tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sebagai hasil warisan adat dan sosial budaya yang dapat berubah dan diubah. Amanat pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender dicakup dalam tujuan pembangunan millenium/Millennium Development Goals (MDGs). Indikator yang digunakan untuk melihat capaian pembangunan berbasis gender yaitu Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG).

IPG digunakan untuk mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, namun mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG menunjukkan rasio IPM perempuan terhadap IPM laki-laki. Semakin mendekati 100 maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dan laki-laki. Pada tahun 2021, IPG Kabupaten Jepara tercatat sebesar 91,28 sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 90,99. Angka ini menunjukkan bahwa IPM perempuan 91,28 persen dari IPM laki-laki, yaitu 69,65 IPM perempuan berbanding dengan 76,30 IPM laki-laki.

IDG menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik. IDG menitikberatkan pada partisipasi dengan cara mengukur ketimpangan gender di bidang ekonomi, partisipasi politik, dan pengambilan keputusan. Pada tahun 2021, IDG Kabupaten Jepara tercatat sebesar 56,66, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 55,76.

Tabel 15.1 IPG dan IDG Kabupaten Jepara, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Indeks Pembangunan Gender (IPG)	90,91	90,99	91,28
Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	58,20	55,76	56,66

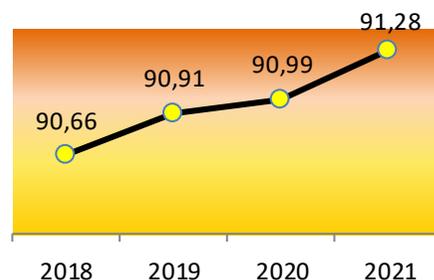
Sumber: BPS Kabupaten Jepara

Tabel 15.2 Statistik Gender Kabupaten Jepara, 2021

Uraian	Laki-laki	Perempuan
Umur Harapan Hidup (Tahun)	74,11	77,89
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,18	7,37
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,72	13,08
IPM	76,30	69,65

Sumber: BPS Kabupaten Jepara

Grafik 15.1 IPG Kabupaten Jepara, 2018-2021



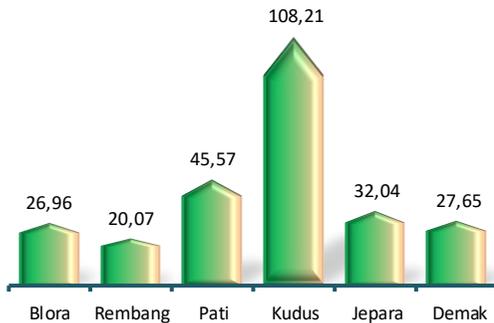
Sumber: BPS Kabupaten Jepara

16. Perbandingan Regional

PDRB Kabupaten Jepara jauh lebih rendah dibandingkan Kabupaten Kudus tetapi memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah dibandingkan Kudus

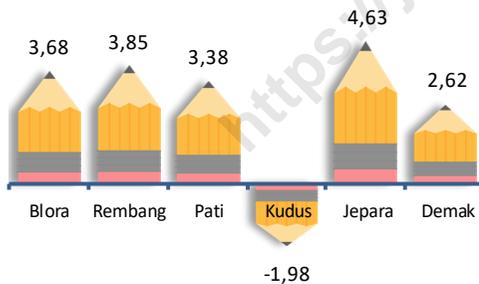


Grafik 16.1 Perbandingan PDRB ADHB (Triliun Rupiah), 2021



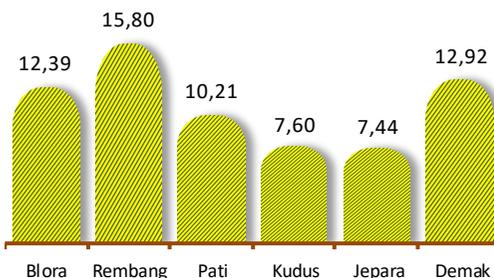
Sumber : BPS

Grafik 16.2 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi (persen), 2021



Sumber : BPS

Grafik 16.3 Perbandingan Penduduk Miskin (Persen), 2021



Sumber : BPS

Perbandingan antar enam kabupaten yang terdekat dengan Kabupaten Jepara untuk indikator PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan adanya ketimpangan akibat variasi nilai yang cukup besar. Pada tahun 2021, PDRB ADHB Kabupaten Kudus tercatat sebesar 108,21 triliun rupiah jauh meninggalkan lima kabupaten di sekitarnya. Angka ini lima kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Rembang yang hanya 20,07 triliun rupiah dan merupakan kabupaten dengan nilai PDRB ADHB terendah se-eks Karesidenan Pati.

Setelah pandemi Covid-19, semua kabupaten di eks-Karesidenan Pati mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif, kecuali Kabupaten Kudus. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kudus sebesar -1,98 persen atau perekonomian Kudus melambat sebesar 1,98 persen. Pertumbuhan ekonomi yang tertinggi dicapai oleh Kabupaten Jepara dengan persentase sebesar 4,63 persen.

Persentase penduduk miskin di enam kabupaten bervariasi antara tujuh sampai lima belas persen. Tingkat kemiskinan terendah dicapai oleh Kabupaten Jepara yaitu sebesar 7,44 persen. Sedangkan tingkat kemiskinan tertinggi terjadi di Kabupaten Rembang sebesar 15,80 persen.



16. Perbandingan Regional

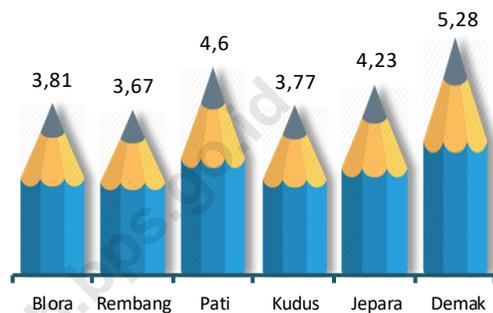
Tingkat Pengangguran tertinggi terjadi di Kabupaten Demak yaitu sebesar 5,28 persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di enam kabupaten rata-rata berkisar antara tiga sampai lima persen. TPT terendah dicapai oleh Kabupaten Rembang yaitu sebesar 3,67 persen. Sedangkan TPT tertinggi dicapai oleh Kabupaten Demak sebesar 5,28 persen. Kabupaten Jepara dengan capaian TPT sebesar 4,23 persen berada di posisi ketiga tertinggi setelah Kabupaten Pati.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun menunjukkan bahwa Kabupaten Demak menempati posisi yang tertinggi dengan tingkat partisipasi sebesar 75,91 persen. Sedangkan yang terendah yaitu Kabupaten Rembang dengan APS sebesar 68,58 persen. Kabupaten Jepara memiliki APS sebesar 69,07 persen, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Rembang.

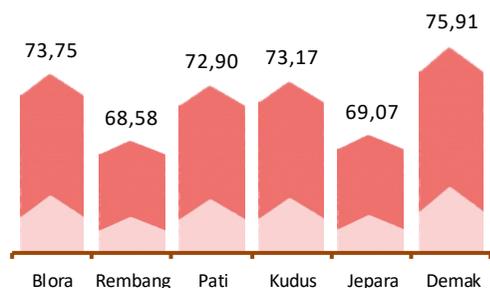
Indikator makro lainnya yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan keberhasilan pembangunan antar wilayah yaitu IPM. Posisi IPM Kabupaten Jepara menempati posisi ketiga di antara enam kabupaten lain, dengan capaian 72,36. Meskipun menempati posisi ketiga namun nilai ini masih jauh selisihnya dari Kabupaten Kudus yang menempati posisi pertama dengan capaian 75,16. Capaian IPM yang terendah yaitu Kabupaten Blora dengan nilai IPM sebesar 69,37.

Grafik 16.4 Perbandingan TPT (Persen), 2021



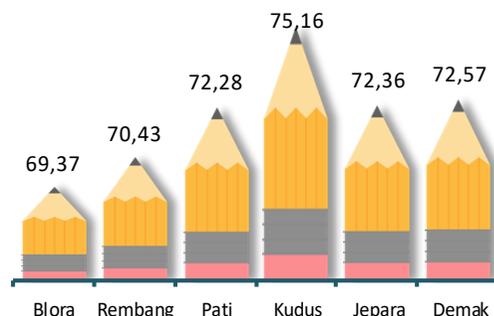
Sumber : BPS

Grafik 16.5 Perbandingan APS usia 16-18 Tahun (Persen), 2021



Sumber : BPS

Grafik 16.6 Perbandingan IPM, 2021



Sumber : BPS

Lampiran Tabel

<https://parakab.bps.go.id>

Tabel 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2021

Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1 Kedung	47,87	4,57
2 Pecangaan	38,62	3,69
3 Kalinyamatan	26,05	2,49
4 Welahan	30,43	2,91
5 Mayong	68,71	6,56
6 Nalumsari	57,60	5,50
7 Batealit	100,28	9,57
8 Tahunan	44,51	4,25
9 Jepara	28,16	2,69
10 Mlonggo	49,51	4,73
11 Pakis Aji	67,93	6,49
12 Bangsri	94,63	9,03
13 Kembang	122,68	11,71
14 Keling	116,62	11,13
15 Donorojo	105,32	10,06
16 Karimunjawa	48,47	4,63
Jepara	1 047,41	100,00

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 2. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2021

Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
(1)	(2)	(3)
1 Kedung	0 - 2	9
2 Pecangaan	2 - 17	15
3 Kalinyamatan	2 - 29	18
4 Welahan	2 - 7	27
5 Mayong	13 - 438	23
6 Nalumsari	13 - 736	28
7 Batealit	68 - 378	12
8 Tahunan	0 - 46	7
9 Jepara	0 - 50	0
10 Mlonggo	0 - 300	9
11 Pakis Aji	0 - 1 000	8
12 Bangsri	0 - 594	16
13 Kembang	0 - 1 000	21
14 Keling	0 - 1 301	36
15 Donorojo	0 - 619	38
16 Karimunjawa	0 - 100	90
Jepara	0 - 1 301	...

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2021

Kecamatan	Jenis Kelamin (ribu)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kedung	39 163	38 163	77 326	102,62
2 Pecangaan	41 628	41 492	83 120	100,33
3 Kalinyamatan	30 828	30 274	61 099	101,83
4 Welahan	38 509	37 769	76 278	101,96
5 Mayong	45 579	45 599	91 178	99,96
6 Nalumsari	37 420	37 593	75 013	99,54
7 Batealit	42 945	42 095	85 040	102,02
8 Tahunan	55 244	53 958	109 203	102,38
9 Jepara	41 111	40 743	81 854	100,90
10 Mlonggo	42 559	41 385	83 944	102,84
11 Pakis Aji	30 635	29 786	60 422	102,85
12 Bangsri	50 342	49 779	100 122	101,13
13 Kembang	35 177	35 608	70 785	98,79
14 Keling	32 064	32 323	64 387	99,20
15 Donorojo	29 538	29 347	58 885	100,65
16 Karimunjawa	5 060	4 794	9 854	105,55
Jepara	596 126	590 708	1 188 510	101,20

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	47 447	45 363	92 810
5 - 9	46 556	44 064	90 620
10 - 14	47 356	45 136	92 492
15 - 19	48 149	45 513	93 662
20 - 24	47 900	46 411	94 311
25 - 29	48 244	46 918	95 162
30 - 34	48 915	48 180	97 095
35 - 39	47 472	46 845	94 317
40 - 44	46 557	46 235	92 792
45 - 49	42 338	42 593	84 931
50 - 54	36 781	36 213	72 994
55 - 59	29 819	30 596	60 415
60 - 64	23 552	23 537	47 089
65 - 69	16 734	17 473	34 207
70 - 74	10 807	12 896	23 703
75 +	9 175	12 735	21 910
Jumlah	597 802	590 708	1 188 510

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 5. Kepadatan Penduduk Per Km² Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2021

Kecamatan	Banyaknya Desa/ Kelurahan	Luas Daerah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kedung	18	47,87	77 326	1 616
2 Pecangaan	12	38,62	83 120	2 152
3 Kalinyamatan	12	26,05	61 099	2 343
4 Welahan	15	30,43	76 278	2 507
5 Mayong	18	68,71	91 178	1 238
6 Nalumsari	15	57,60	75 013	1 302
7 Batealit	11	100,28	85 040	848
8 Tahunan	15	44,51	109 203	2 456
9 Jepara	16	28,16	81 854	2 901
10 Mlonggo	8	49,51	83 944	1 696
11 Pakis Aji	8	67,93	60 422	890
12 Bangsri	12	94,63	100 122	1 058
13 Kembang	11	122,68	70 785	577
14 Keling	12	116,62	64 387	510
15 Donorojo	8	105,32	58 885	559
16 Karimunjawa	4	48,47	9 854	203
Jepara	195	1 047,41	1 188 510	1 119

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jepara, 2021

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	409 667	277 617	687 284
Bekerja	391 702	266 506	658 208
Pengangguran Terbuka	17 965	11 111	29 076
Bukan Angkatan Kerja	80 594	220 360	300 954
Sekolah	34 448	36 906	71 354
Mengurus Rumah Tangga	7 660	160 726	168 386
Lainnya	38 486	22 728	61 214
Jumlah	490 261	497 977	988 238
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	83,56	55,75	69,55
Tingkat Pengangguran	4,39	4,00	4,23

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2021

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
A	53 555	18 680	72 235
B	5 785	825	6 610
C	182 005	126 495	308 500
F	50 275	414	50 689
G	38 031	59 291	97 322
H	14 767	0	14 767
I	11 985	23 230	35 215
K	1 348	3 317	4 665
M,N	6 016	2 890	8 906
O	5 274	3 080	8 354
P	10 891	13 328	24 219
Q	789	1 744	2 533
R,S,T,U	5 612	10 964	16 576
D,E,J,L	5 369	2 248	7 617
Jumlah	391 702	266 506	658 208

Keterangan¹

- A Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
- B Pertambangan dan Penggalian
- C Industri Pengolahan
- F Konstruksi
- G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- H Transportasi dan Pergudangan
- I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- K Jasa Keuangan dan Asuransi
- M,N Jasa Perusahaan
- O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
- P Jasa Pendidikan
- Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U Jasa Lainnya
- D,E,J,L Kategori Lainnya

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2021

Tabel 8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Jepara, 2022

Kelompok usia Sekolah	Angka Partisipasi Sekolah (APS)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
7–12	100,00	99,45	99,72
13–15	94,90	99,68	97,26
16–18	70,89	65,91	68,55
Kelompok usia Sekolah	Angka Partisipasi Kasar (APK)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI	112,41	110,14	111,25
SMP/MTs	88,32	90,67	89,48
SMA/MA	87,69	94,18	90,74
Kelompok usia Sekolah	Angka Partisipasi Murni (APM)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI	100,00	99,45	99,72
SMP/MTs	75,81	80,58	78,17
SMA/MA	63,16	58,16	60,80

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2021

Kabupaten/Kota	2021
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
01 Kab. Cilacap	1 963 824
02 Kab. Banyumas	1 789 630
03 Kab. Purbalingga	1 007 794
04 Kab. Banjarnegara	1 026 86
05 Kab. Kebumen	1 361 913
06 Kab. Purworejo	773 588
07 Kab. Wonosobo	886 613
08 Kab. Magelang	1 305 512
09 Kab. Boyolali	1 070 247
10 Kab. Klaten	1 267 272
11 Kab. Sukoharjo	911 603
12 Kab. Wonogiri	1 049 292
13 Kab. Karanganyar	938 808
14 Kab. Sragen	983 641
15 Kab. Grobogan	1 460 873
16 Kab. Blora	886 147
17 Kab. Rembang	647 766
18 Kab. Pati	1 330 983
19 Kab. Kudus	852 443
20 Kab. Jepara	1 188 510
21 Kab. Demak	1 212 377
22 Kab. Semarang	1 059 844
23 Kab. Temanggung	794 403
24 Kab. Kendal	1 025 020
25 Kab. Batang	807 005
26 Kab. Pekalongan	976 504
27 Kab. Pemalang	1 484 209
28 Kab. Tegal	1 608 611
29 Kab. Brebes	1 992 685
Kota	
71 Kota Magelang	121 610
72 Kota Surakarta	522 728
73 Kota Salatiga	193 525
74 Kota Semarang	1 656 564
75 Kota Pekalongan	308 310
76 Kota Tegal	275 781
Jawa Tengah	36 742 501

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 10. Nilai dan Peringkat PDRB ADHB Menurut Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah Tahun 2021

Kabupaten/Kota	PDRB (Triliun Rp)	Peringkat
(1)	(2)	(3)
Kota Semarang	205,38	1
Kab. Cilacap	110,26	2
Kab. Kudus	108,21	3
Kab. Banyumas	56,92	4
Kab. Semarang	51,80	5
Kota Surakarta	50,37	6
Kab. Brebes	48,94	7
Kab. Pati	45,57	8
Kab. Kendal	45,16	9
Kab. Klaten	42,29	10
Kab. Sragen	40,09	11
Kab. Karanganyar	39,16	12
Kab. Sukoharjo	38,99	13
Kab. Tegal	37,34	14
Kab. Boyolali	34,91	15
Kab. Magelang	34,18	16
Kab. Jepara	32,04	17
Kab. Wonogiri	30,58	18
Kab. Kebumen	29,56	19
Kab. Grobogan	28,81	20
Kab. Demak	27,65	21
Kab. Pemalang	27,45	22
Kab. Blora	26,96	23
Kab. Purbalingga	26,39	24
Kab. Pekalongan	24,03	25
Kab. Batang	23,13	26
Kab. Banjarnegara	22,83	27
Kab. Temanggung	22,63	28
Kab. Rembang	20,07	29
Kab. Wonosobo	19,86	30
Kab. Purworejo	19,62	31
Kota Tegal	16,02	32
Kota Salatiga	14,01	33
Kota Pekalongan	11,43	34
Kota Magelang	9,18	35
Jawa Tengah	1 421,82	

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11. Nilai PDRB ADHB per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (juta rupiah), 2019–2021

Kabupaten/Kota	2019	2020*	2021**
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
01 Kab. Cilacap	66,39	54,24	56,15
02 Kab. Banyumas	32,02	30,28	31,81
03 Kab. Purbalingga	26,81	25,20	26,19
04 Kab. Banjarnegara	23,51	21,38	22,23
05 Kab. Kebumen	23,44	20,80	21,71
06 Kab. Purworejo	26,10	24,26	25,36
07 Kab. Wonosobo	23,91	21,49	22,40
08 Kab. Magelang	25,30	25,01	26,18
09 Kab. Boyolali	33,33	30,84	32,62
10 Kab. Klaten	34,01	31,74	33,38
11 Kab. Sukoharjo	41,63	40,70	42,77
12 Kab. Wonogiri	30,42	28,01	29,14
13 Kab. Karanganyar	41,94	39,82	41,71
14 Kab. Sragen	42,70	38,83	40,75
15 Kab. Grobogan	19,89	18,79	19,72
16 Kab. Blora	30,16	27,17	30,42
17 Kab. Rembang	29,82	29,39	30,99
18 Kab. Pati	34,34	32,74	34,24
19 Kab. Kudus	127,52	129,13	126,95
20 Kab. Jepara	24,14	25,49	26,96
21 Kab. Demak	22,62	22,10	22,80
22 Kab. Semarang	47,30	46,67	48,88
23 Kab. Temanggung	28,17	27,33	28,48
24 Kab. Kendal	44,03	41,90	44,06
25 Kab. Batang	28,22	27,02	28,66
26 Kab. Pekalongan	25,59	23,60	24,61
27 Kab. Pemasang	19,65	17,60	18,49
28 Kab. Tegal	24,57	22,15	23,21
29 Kab. Brebes	25,65	23,84	24,56
Kota/City			
71 Kota Magelang	72,45	71,70	75,48
72 Kota Surakarta	92,83	91,17	96,36
73 Kota Salatiga	68,89	69,14	72,38
74 Kota Semarang	105,93	114,20	123,98
75 Kota Pekalongan	35,59	35,26	37,07
76 Kota Tegal	61,47	55,72	58,08
Jawa Tengah	39,38	36,96	38,70

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah (persen), 2019–2021

Kabupaten/Kota	2019	2020*	2021**
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
01 Kab. Cilacap	2,27	-10,28	2,15
02 Kab. Banyumas	6,32	-1,65	4,00
03 Kab. Purbalingga	5,64	-1,18	3,19
04 Kab. Banjarnegara	5,60	-1,32	3,26
05 Kab. Kebumen	5,52	-1,45	3,71
06 Kab. Purworejo	5,44	-1,61	3,38
07 Kab. Wonosobo	5,57	-1,64	3,68
08 Kab. Magelang	5,30	-1,67	3,48
09 Kab. Boyolali	5,96	-1,20	4,63
10 Kab. Klaten	5,48	-1,17	3,82
11 Kab. Sukoharjo	5,92	-1,70	3,82
12 Kab. Wonogiri	5,14	-1,41	3,35
13 Kab. Karanganyar	5,76	-1,87	3,57
14 Kab. Sragen	5,90	-1,81	3,75
15 Kab. Grobogan	5,37	-1,57	3,78
16 Kab. Blora	4,05	-4,56	3,68
17 Kab. Rembang	5,20	-1,49	3,85
18 Kab. Pati	5,81	-1,16	3,38
19 Kab. Kudus	3,09	-3,11	-1,98
20 Kab. Jepara	6,02	-1,92	4,63
21 Kab. Demak	5,36	-0,23	2,62
22 Kab. Semarang	5,39	-2,67	3,63
23 Kab. Temanggung	5,05	-2,13	3,34
24 Kab. Kendal	5,71	-1,51	3,89
25 Kab. Batang	5,39	-1,29	4,88
26 Kab. Pekalongan	5,35	-1,89	3,54
27 Kab. Pemasleng	5,80	-0,61	4,19
28 Kab. Tegal	5,56	-1,48	3,72
29 Kab. Brebes	5,76	-0,47	2,33
Kota/City			
71 Kota Magelang	5,41	-2,45	3,20
72 Kota Surakarta	5,78	-1,76	4,01
73 Kota Salatiga	5,90	-1,68	3,33
74 Kota Semarang	6,81	-1,85	5,16
75 Kota Pekalongan	5,50	-1,87	3,59
76 Kota Tegal	5,77	-2,29	3,12
Jawa Tengah	5,23	-2,63	3,32

Sumber:

BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 13. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/kota di Jawa Tengah, 2020-2022

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
01 Kab. Cilacap	69,95	70,42	70,99
02 Kab. Banyumas	71,98	72,44	73,17
03 Kab. Purbalingga	68,97	69,15	69,54
04 Kab. Banjarnegara	67,45	67,86	68,61
05 Kab. Kebumen	69,81	70,05	70,79
06 Kab. Purworejo	72,68	72,98	73,60
07 Kab. Wonosobo	68,22	68,43	68,89
08 Kab. Magelang	69,87	70,12	70,85
09 Kab. Boyolali	74,25	74,40	74,97
10 Kab. Klaten	75,56	76,12	76,95
11 Kab. Sukoharjo	76,98	77,13	77,94
12 Kab. Wonogiri	70,25	70,49	71,04
13 Kab. Karanganyar	75,86	75,99	76,58
14 Kab. Sragen	73,95	74,08	74,65
15 Kab. Grobogan	69,87	70,41	70,97
16 Kab. Blora	68,84	69,37	69,95
17 Kab. Rembang	70,02	70,43	71,00
18 Kab. Pati	71,77	72,28	73,14
19 Kab. Kudus	75,00	75,16	75,89
20 Kab. Jepara	71,99	72,36	73,15
21 Kab. Demak	72,22	72,57	73,36
22 Kab. Semarang	74,10	74,24	74,67
23 Kab. Temanggung	69,57	69,88	70,77
24 Kab. Kendal	72,29	72,50	73,19
25 Kab. Batang	68,65	68,92	69,45
26 Kab. Pekalongan	69,63	70,11	70,81
27 Kab. Pemasang	66,32	66,56	67,19
28 Kab. Tegal	68,39	68,79	69,53
29 Kab. Brebes	66,11	66,32	67,03
Kota			
71 Kota Magelang	78,99	79,43	80,39
72 Kota Surakarta	82,21	82,62	83,08
73 Kota Salatiga	83,14	83,60	84,35
74 Kota Semarang	83,05	83,55	84,08
75 Kota Pekalongan	74,98	75,40	75,90
76 Kota Tegal	75,07	75,52	76,15
Jawa Tengah	71,87	72,16	72,79

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 14. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2020-2022

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
01 Kab. Cilacap	11,46	11,67	11,02
02 Kab. Banyumas	13,26	13,66	12,84
03 Kab. Purbalingga	15,90	16,24	15,30
04 Kab. Banjarnegara	15,64	16,23	15,20
05 Kab. Kebumen	17,59	17,83	16,41
06 Kab. Purworejo	11,78	12,40	11,53
07 Kab. Wonosobo	17,36	17,67	16,17
08 Kab. Magelang	11,27	11,91	11,09
09 Kab. Boyolali	10,18	10,62	9,82
10 Kab. Klaten	12,89	13,49	12,33
11 Kab. Sukoharjo	7,68	8,23	7,61
12 Kab. Wonogiri	10,86	11,55	10,99
13 Kab. Karanganyar	10,28	10,68	9,85
14 Kab. Sragen	13,38	13,83	12,94
15 Kab. Grobogan	12,46	12,74	11,80
16 Kab. Blora	11,96	12,39	11,53
17 Kab. Rembang	15,60	15,80	14,65
18 Kab. Pati	10,08	10,21	9,33
19 Kab. Kudus	7,31	7,60	7,41
20 Kab. Jepara	7,17	7,44	6,88
21 Kab. Demak	12,54	12,92	12,09
22 Kab. Semarang	7,51	7,82	7,27
23 Kab. Temanggung	9,96	10,17	9,33
24 Kab. Kendal	9,99	10,24	9,48
25 Kab. Batang	9,13	9,68	8,98
26 Kab. Pekalongan	10,19	10,57	9,67
27 Kab. Pemasang	16,02	16,56	15,06
28 Kab. Tegal	8,14	8,60	7,90
29 Kab. Brebes	17,03	17,43	16,05
Kota			
71 Kota Magelang	7,58	7,75	7,10
72 Kota Surakarta	9,03	9,40	8,84
73 Kota Salatiga	4,94	5,14	4,73
74 Kota Semarang	4,34	4,56	4,25
75 Kota Pekalongan	7,17	7,59	7,00
76 Kota Tegal	7,80	8,12	7,91
Jawa Tengah	11,41	11,79	10,93

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 15. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Persen), 2019-2021

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
01 Kab. Cilacap	7,24	9,10	9,97
02 Kab. Banyumas	4,17	6,00	6,05
03 Kab. Purbalingga	4,73	6,10	6,05
04 Kab. Banjarnegara	4,44	5,86	5,86
05 Kab. Kebumen	4,69	6,07	6,03
06 Kab. Purworejo	2,91	4,04	3,59
07 Kab. Wonosobo	3,43	5,37	5,26
08 Kab. Magelang	3,07	4,27	5,03
09 Kab. Boyolali	3,09	5,28	5,09
10 Kab. Klaten	3,54	5,46	5,48
11 Kab. Sukoharjo	3,39	6,93	3,32
12 Kab. Wonogiri	2,55	4,27	2,43
13 Kab. Karanganyar	3,12	5,96	5,89
14 Kab. Sragen	3,32	4,75	4,76
15 Kab. Grobogan	3,54	4,50	4,38
16 Kab. Blora	3,82	4,89	3,81
17 Kab. Rembang	3,60	4,83	3,67
18 Kab. Pati	3,64	4,74	4,60
19 Kab. Kudus	3,80	5,53	3,77
20 Kab. Jepara	2,92	6,70	4,23
21 Kab. Demak	5,42	7,31	5,28
22 Kab. Semarang	2,54	4,57	5,02
23 Kab. Temanggung	2,98	3,85	2,62
24 Kab. Kendal	6,26	7,56	7,55
25 Kab. Batang	4,11	6,92	6,59
26 Kab. Pekalongan	4,35	6,97	4,28
27 Kab. Pemasang	6,45	7,64	6,71
28 Kab. Tegal	8,12	9,82	9,97
29 Kab. Brebes	7,39	9,83	9,78
Kota			
71 Kota Magelang	4,37	8,59	8,73
72 Kota Surakarta	4,16	7,92	7,85
73 Kota Salatiga	4,33	7,44	7,26
74 Kota Semarang	4,50	9,57	9,54
75 Kota Pekalongan	5,80	7,02	6,89
76 Kota Tegal	8,08	8,40	8,25
Jawa Tengah	4,44	6,48	5,95

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 16. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Persen), 2020-2022

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
01 Kab. Cilacap	67,79	62,91	65,65
02 Kab. Banyumas	66,66	65,07	64,75
03 Kab. Purbalingga	69,89	69,52	73,47
04 Kab. Banjarnegara	69,69	69,76	72,17
05 Kab. Kebumen	69,63	67,76	71,57
06 Kab. Purworejo	70,05	73,29	72,38
07 Kab. Wonosobo	71,26	70,77	74,55
08 Kab. Magelang	76,60	75,78	79,57
09 Kab. Boyolali	75,11	75,79	75,51
10 Kab. Klaten	68,33	66,89	68,66
11 Kab. Sukoharjo	68,74	68,78	67,38
12 Kab. Wonogiri	74,69	73,09	74,87
13 Kab. Karanganyar	73,55	73,15	70,70
14 Kab. Sragen	68,44	71,74	69,40
15 Kab. Grobogan	69,77	72,88	72,05
16 Kab. Blora	71,90	70,54	75,08
17 Kab. Rembang	65,17	70,67	73,98
18 Kab. Pati	63,85	68,99	71,52
19 Kab. Kudus	74,50	74,77	70,99
20 Kab. Jepara	69,92	69,55	69,74
21 Kab. Demak	69,79	66,23	66,97
22 Kab. Semarang	75,07	74,10	75,42
23 Kab. Temanggung	58,73	74,01	76,14
24 Kab. Kendal	70,50	69,93	73,44
25 Kab. Batang	69,78	71,40	74,90
26 Kab. Pekalongan	71,23	71,46	70,40
27 Kab. Pemaslang	65,57	65,90	69,91
28 Kab. Tegal	66,52	66,24	65,54
29 Kab. Brebes	66,65	63,97	66,01
Kota			
71 Kota Magelang	67,61	67,07	67,56
72 Kota Surakarta	68,84	66,89	68,15
73 Kota Salatiga	70,23	70,36	71,00
74 Kota Semarang	69,89	69,41	70,96
75 Kota Pekalongan	66,45	75,77	70,35
76 Kota Tegal	64,57	68,25	68,60
Jawa Tengah	69,43	69,58	70,84

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEPARA

Jl. Ratu Kalinyamat Jepara (59419), Telp/Fax: (0291) 591119

email: bps3320@bps.go.id ; <http://jeparakab.bps.go.id>